

Nama : Rulla Alifah
NPM : 2413031093
Kelas : 24C
Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Jawaban UAS

Soal 1:

1. Goodwill yang timbul dari akuisisi

- Nilai Wajar Aset Neto PT Beta:

Kas	: Rp100.000.000
Persediaan	: Rp240.000.000
Tanah	: Rp420.000.000
Peralatan	: Rp560.000.000
Utang	: (Rp250.000.000)

Total Nilai Wajar Aset Neto: Rp1.070.000.000

- Perhitungan Goodwill:

Harga Akuisisi (80%)	: Rp960.000.000
Nilai Wajar KNP (20%)	: Rp240.000.000
Total Nilai Imbalan	: Rp1.200.000.000
Nilai Wajar Aset Netoa	: (Rp1.070.000.000)

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Total Nilai Wajar PT Beta} - \text{Total Aset Bersih} \\ &= \text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp. } 1.070.000.000 \\ &= \text{Rp. } \mathbf{130.000.000}\end{aligned}$$

2. Jurnal Eliminasi

Jurnal ini dibuat untuk mengeliminasi saldo investasi induk dan ekuitas anak, serta mencatat alokasi kelebihan nilai wajar.

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Saham Biasa/Saldo Laba (Modal PT Beta)	850.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendalian		240.000.000

Nilai Buku Aset Neto (Rp. 850.000.000) diasumsikan sebagai total modal PT Beta.

3. Beban Depresiasi Tambahan (Tahun 2025)

Beban ini muncul dari amortisasi selisih nilai wajar peralatan.

- Kenaikan Nilai Wajar Peralatan = Rp. 560.000.000 – Rp. 500.000.000
= Rp. 60.000.000
- Sisa Umur Ekonomis : 5 Tahun
- **Beban Depresiasi Tambahan** : $\frac{Rp.60.000.000}{5 \text{ Tahun}} = \mathbf{Rp. 12.000.000}$

Soal 2:

1. Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

Laba belum terealisasi dihitung dari sisa persediaan yang belum terjual ke pihak luar pada akhir periode.

Total penjualan antarperusahaan: Rp.400.000.000

Margin Laba (dari harga jual): 25%

Sisa persediaan (akhir tahun): 40% dari total barang

Langkah Perhitungan :

- Nilai persediaan akhir di PT Anak = Sisa Persediaan x Total Penjualan

Nilai persediaan akhir di PT Anak = 40% x Rp.400.000.000 = Rp.160.000.000

- Laba belum terealisasi = Margin laba x Nilai Persediaan Akhir

Laba belum terealisasi = 25% x Rp.160.000.000 = Rp.40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Antar Perusahaan

a. Eliminasi Penjualan dan Pembelian

Penjualan	Rp. 400.000.000	
	Harga Pokok Penjualan	Rp. 400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp. 40.000.000	
	Persediaan	Rp. 40.000.000

c. Eliminasi Utang dan Utang

Utang Antar Perusahaan	Rp. 120.000.000	
	Piutang Antar Perusahaan	Rp. 120.000.000

3. Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Kepemilikan PT Induk : 90%

KNP : 10%

Laba bersih PT Anak : Rp. 300.000.000

Hak KNP= 10% × Rp300.000.000

= Rp. 30.000.000

Jadi, bagian laba KNP adalah **Rp. 30.000.000**

Soal 3 :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} = \mathbf{1,67 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{Rp.1.600.000.000}{Rp.2.600.000.000} = \mathbf{0,62 \text{ kali (61,54\%)}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{Rp.650.000.000}{Rp.4.200.000.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{Rp.650.000.000}{Rp.5.000.000.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{13\%} \end{aligned}$$

2. **Current Ratio = 1,67 kali**

Nilai current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk menutupi setiap Rp1 kewajiban lancarnya. Hal ini mengindikasikan kondisi likuiditas yang cukup baik sehingga perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar.

Debt to Equity Ratio = 0,62 kali

Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan yang relatif kuat dan tingkat risiko keuangan yang cenderung rendah.

Return on Assets (ROA) = 15,48%

ROA sebesar 15,48% mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba sebesar 15,48% dari seluruh aset yang digunakan. Rasio ini menunjukkan bahwa aset perusahaan telah dimanfaatkan secara cukup efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM) = 13%

Nilai NPM sebesar 13% berarti setiap Rp100 penjualan yang diperoleh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya.

Jadi berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik. Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah, serta kemampuan menghasilkan laba yang cukup tinggi. Dengan demikian, perusahaan dapat dikatakan mampu mengelola sumber daya dan modal yang dimilikinya secara efektif dan efisien.